



Kontribusi Usaha Tani Padi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Desa Malulu Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli

Masri Arfandi ^{1*}, Bustari ², Moh Akram Adifiransyah ³

Program Studi Ekonomi Pembangunan STIE Mujahidin^{1,2,3}

*Email masriarfandi@stiemujahidin.ac.id; bustari@stiemujahidin.ac.id; mohakramadifiransyah@gmail.com;

Diterima: 29-12-2025 | Disetujui: 22-01-2026 | Diterbitkan: 28-01-2026

ABSTRACT

This study aims to determine the contribution of rice farming in improving the welfare of farmers in Malulu Village, Dondo Subdistrict, Tolitoli Regency. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation. The primary informants consisted of five farmers, five members of farmers' families, and one village head as a supporting informant. The results showed that rice farming makes a tangible contribution to improving farmers' welfare, both economically and socially. Farmers' net income per planting season ranged from IDR 11.9 million to IDR 76 million. Rice farming also supports the fulfillment of basic needs such as family consumption, children's education, home improvement, and savings. In addition, farmers' participation in farmer groups provides access to production facilities assistance, although technical training remains limited.

Keywords: Contribution of Rice Farming, Farmers' Welfare.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi usaha tani padi dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Malulu, Kecamatan Dondo, Kabupaten Tolitoli. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan utama terdiri dari lima orang petani, lima anggota keluarga petani, dan satu kepala desa sebagai informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha tani padi memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan petani, baik dari aspek ekonomi maupun sosial. Pendapatan bersih petani per musim tanam berkisar antara Rp11,9 juta hingga Rp76 juta. Usaha tani padi juga mendukung pemenuhan kebutuhan dasar seperti konsumsi keluarga, pendidikan anak, perbaikan rumah, serta tabungan. Selain itu, keikutsertaan petani dalam kelompok tani memberikan akses terhadap bantuan sarana produksi meskipun pelatihan teknis masih terbatas.

Kata Kunci: Kontribusi Usaha Tani Padi, Kesejahteraan Petani.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Arfandi, M., Bustari, B., & Adifiransyah, M. A. (2026). Kontribusi Usaha Tani Padi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Desa Malulu Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(1), 2859-2863. <https://doi.org/10.63822/rhk7pq72>

PENDAHULUAN

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi usaha tani padi dalam meningkatkan kesejahteraan petani Desa Malulu. Kebermaknaan dari penelitian ini terletak pada potensi untuk memberikan rekomendasi kebijakan berdasarkan data yang dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan petani, seiring dengan pengembangan keterampilan dan akses teknologi serta pasar yang lebih inovatif. Ini sangat penting mengingat Desa Malulu ingin memiliki sistem pertanian yang tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi tetapi juga menawarkan keberlanjutan jangka panjang.

Urgensi dari penelitian ini muncul dari kebutuhan mendesak untuk menerapkan kebijakan pertanian yang efektif dan relevan, yang dapat mendukung inovasi dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya lokal. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan petani setempat, tetapi juga dapat menjadi contoh yang dapat diterapkan di daerah lain yang menghadapi tantangan serupa. Pada akhirnya, dengan sistem pertanian terpadu, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi lokal sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada pihak luar dan membuka peluang kesejahteraan yang berkelanjutan bagi penduduk Desa Malulu Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

KAJIAN PUSTAKA

Usaha Tani Padi

Istilah usaha tani merupakan istilah yang merujuk pada suatu disiplin ilmu yang mencakup berbagai aspek pengelolaan agrikultur dengan tujuan mengoptimalkan penggunaan faktor-faktor produksi demi mencapai keuntungan maksimal. Menurut Andajani & Rahardjo (2020), usaha tani adalah proses menghitung seluruh pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh petani. Suatu usaha tani dikatakan berhasil apabila dapat memenuhi kewajiban membayar bunga modal, membayar atau membeli alat-alat usaha tani, upah tenaga kerja dan membeli sarana produksi termasuk kewajiban terhadap pihak ketiga dan dapat menjaga kelestarian usahanya. Roeskani Sinaga et al. (2024) mengemukakan bahwa usaha tani merupakan ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana seorang petani mengkoordinasikan faktor produksi agar bisa seefisien mungkin sehingga dapat memberikan keuntungan bagi petani.

Kesejahteraan Petani

Menurut Slamet (2005) menegaskan bahwa kesejahteraan petani adalah keadaan di mana petani tidak hanya mampu mencukupi kebutuhan dasar, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengatasi risiko, mengakses pasar secara adil, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial di komunitasnya. Dengan kata lain, kesejahteraan mencakup dimensi ekonomi, sosial, psikologis, dan kelembagaan. Oleh sebab itu, untuk memahami kesejahteraan petani secara menyeluruh, diperlukan pendekatan yang komprehensif yang tidak hanya berfokus pada hasil produksi atau pendapatan semata.

Hubungan Usaha Tani Padi dan Kesejahteraan Petani

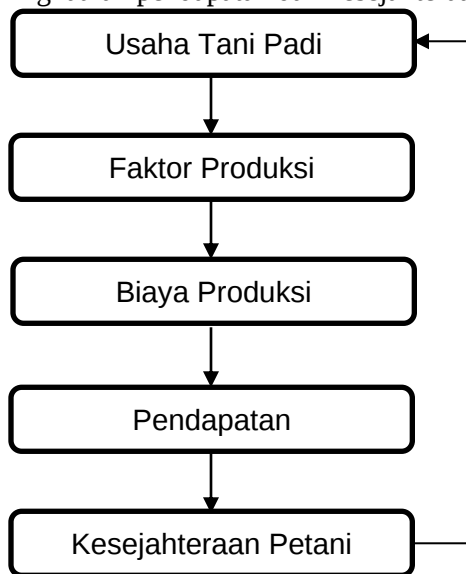
Usaha tani padi merupakan salah satu kegiatan utama petani di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa, Sumatra, Bali, dan Sulawesi. Padi tidak hanya menjadi komoditas utama bagi kebutuhan konsumsi dalam

negari, tetapi juga menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar rumah tangga petani. Oleh karena itu, keberhasilan usaha tani padi memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan petani.

Menurut Sajogyo (1982), pendapatan petani padi sangat bergantung pada luas lahan, tingkat produktivitas, harga jual gabah, serta efisiensi biaya produksi. Petani dengan lahan sempit umumnya hanya mampu memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga tanpa ada surplus untuk dijual, sedangkan petani dengan lahan yang lebih luas memiliki peluang untuk memperoleh pendapatan tunai yang lebih besar. Namun demikian, luas lahan saja tidak cukup; diperlukan juga peningkatan produktivitas melalui penggunaan benih unggul, pemupukan yang tepat, serta pengendalian hama yang efektif.

Alur Pikir

Usaha tani padi memanfaatkan faktor produksi seperti lahan, benih, dan tenaga kerja yang memerlukan biaya produksi. Biaya ini harus dikeluarkan selama proses budidaya hingga panen. Pendapatan petani diperoleh dari hasil penjualan padi setelah dikurangi biaya produksi. Pendapatan tersebut menentukan tingkat kesejahteraan petani, di mana pendapatan yang lebih tinggi akan meningkatkan kesejahteraan mereka. Jadi, efisiensi penggunaan faktor produksi dan pengelolaan biaya sangat penting untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini difokuskan di Desa Malulu, Kecamatan Dondo, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian berlangsung antara bulan Mei hingga Juni tahun 2025.

Informan Penelitian

Berdasarkan pendekatan ini, ditentukan bahwa teknik penentuan informan yang paling sesuai adalah *Purposive Sampling*. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih individu yang memiliki pengetahuan atau pengalaman relevan terkait topik yang sedang diteliti. Dalam penerapan *Purposive Sampling*, peneliti memulai dengan menentukan kriteria seleksi informan. Kriteria ini mencakup individu yang memiliki peran penting dalam usaha tani padi, seperti 'petani padi' dan 'pelaku usaha tani padi'. Kemudian menjadwalkan wawancara mendalam dengan para informan terpilih.

Metode Pengumpulan Data

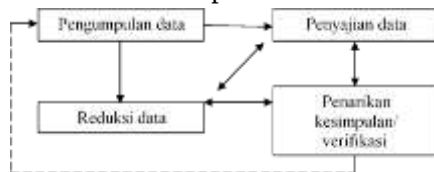
Metode pengumpulan data meliputi:

1. Observasi langsung pada proses produksi dan pemasaran.
2. Wawancara mendalam dengan informan.
3. Dokumentasi terhadap catatan usaha dan proses distribusi.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Validasi data dilakukan melalui *triangulasi sumber* dan *triangulasi metode*.

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Ekonomi Usaha Tani Padi

Pendapatan bersih petani padi di Desa Malulu per musim tanam berkisar Rp 11,9 juta–Rp 76 juta tergantung luas lahan, status kepemilikan lahan, dan hasil panen. Pendapatan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan, pendidikan, perbaikan rumah, serta menabung. Hal ini sesuai dengan temuan Ringo (2023) bahwa kontribusi usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga bersifat signifikan meskipun bervariasi antarpetani.

Kontribusi Sosial

Usaha tani padi juga memperkuat jaringan sosial melalui kelompok tani yang menjadi wadah akses bantuan sarana produksi, seperti benih dan pupuk, serta sarana berbagi informasi. Meskipun demikian, pelatihan teknis masih jarang dilakukan sehingga transfer teknologi masih rendah.

Hambatan Usaha Tani Padi

Kendala utama usaha tani padi meliputi kerusakan infrastruktur irigasi sehingga distribusi air tidak merata, ketergantungan pada tengkulak sehingga harga jual gabah rendah, dan fluktuasi harga dan biaya produksi tinggi.

Implikasi terhadap Kesejahteraan Petani

Kontribusi usaha tani padi terhadap kesejahteraan terlihat pada peningkatan daya beli, akses pendidikan, perbaikan kondisi rumah, serta tabungan. Namun, peningkatan kesejahteraan masih belum merata karena faktor luas lahan dan modal awal yang berbeda antarpetani.

KESIMPULAN

Usaha tani padi di Desa Malulu memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan petani, baik dari sisi ekonomi maupun sosial. Peningkatan pendapatan memungkinkan petani memenuhi kebutuhan dasar, pendidikan, perbaikan rumah, dan tabungan. Namun, keterbatasan infrastruktur, pelatihan, dan akses pasar menghambat optimalisasi kontribusi ini.

SARAN

Pemerintah desa dan instansi terkait perlu:

1. Meningkatkan akses teknologi pertanian melalui pelatihan rutin.
2. Memperbaiki infrastruktur irigasi.
3. Mengembangkan akses pasar langsung untuk mengurangi ketergantungan pada tengkulak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andajani, W., & Rahardjo, D. (2020). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Alpukat. *Jurnal Agrinika : Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 4(2), 143.
- Sajogyo. 1982. *Bunga Rampai Perekonomian Desa*. Yayasan Obor Indonesia. Gadjah Mada University Press.
- Sinaga, Roeskani, Maya Noravika, Maria Maghdalena, Diana Widiastuti, Syahrul Ganda Sukmaya, Ni Made, Wirastika Sari, et al. 2024. *Ilmu Usaha Tani*.
- Slamet Suyanto. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Hikayat Publising.